

RINGKASAN

Uji Coba Anti Evaporasi Weed Solut-ion – Envros dan Konsistensi Pest Solut-ion- Asefat di PT Pandawa Agri Indonesia Banyuwangi. Apritwuni Novita Sari. A31181369. Produksi Tanaman Hortikultura / Produksi Pertanian.

Praktek Kerja Lapang (PKL) di Politeknik Negeri Jember dilaksanakan pada semester V untuk jenjang pendidikan Diploma III, dimana saat itu mahasiswa hampir mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. PKL dilakukan di tempat perusahaan produksi adjuvant yaitu di PT Pandawa Agri Indonesia, Kecamatan Kabat, Banyuwangi Jawa timur. Seluruh kegiatan pembelajaran tentang uji coba produk dari perusahaan yaitu uji pH pada larutan herbisida yang dicampur produk perusahaan, pH pada herbisida yang dicampur dengan air kanal, presentasi kematian gulma hasil aplikasi produk pada demplot dan juga kegiatan tambahan seperti survei kepada petani beras merah organik.

Produk yang diproduksi perusahaan meliputi Envros, Pest Solut-ion dan Weed Solut-ion. Envros adalah formulasi reduktan yang dikombinasikan dengan adjuvan yang biasanya diaplikasikan dengan herbisida dan dapat diaplikasikan pada kondisi ekstrim (pH rendah). Weed Solut-ion adalah reduktan herbisida yang berfungsi untuk mengurangi dosis penggunaan herbisida. Pest Solut-ion adalah reduktan insektisida yang berfungsi untuk mengurangi dosis penggunaan insektisida.

Uji coba anti evaporasi pada produk Weed Solut-ion dan Envros bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemampuan humektan pada produk tersebut dan hasil yang diperoleh dari masing – masing produk ini yaitu bahan aktif pada kedua produk ini hanya bisa mengalami evaporasi jika dipanaskan di atas suhu 100 °C dan juga dalam jangka waktu lebih dari 36 jam. Pada uji coba konsistensi campuran asefat + air dan asefat + air + PS bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak endapan yang terdapat dalam larutan tersebut dan hasil yang diperoleh yaitu endapan dalam setiap larutan tergantung dari banyaknya dosis yang digunakan dan juga seberapa besar kandungan formulasi dari asefat itu sendiri.